

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-
QUR'AN HADIS DI MAN 1 JOMBANG**

Oktavia Putri Khamidah¹, Muhammad Abror Rosyidin²

^{1,2}Universitas Hasyim Asy'ari

1oktaviaputri512@gmail.com, 2muhammadabrор@unhasy.ac.id,

ABSTRACT

This research is based on the need for a learning process that can adapt to the characteristics, interests, and learning styles of students in the Al-Qur'an Hadith subject. The learning process that tends to be teacher-centered and lacks variety causes students' creativity to not develop optimally. This study aims to examine the application of differentiated learning in the Al-Qur'an Hadith subject at MAN 1 Jombang and describe its influence on student creativity. The research method used is a qualitative approach with a case study research type. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation, then analyzed using qualitative descriptive techniques. The results of the study show that differentiated learning is implemented through the use of various methods, the use of technology-based learning media such as PPT and video, and providing flexibility to students in choosing the form of assignments according to their abilities and interests, such as making posters, creative content, and concept maps. The implementation of this strategy has a positive influence on the development of student creativity, as demonstrated by increased abilities in understanding and processing information, expressing ideas independently, and increasing student involvement in learning activities. The conclusion of this study shows that differentiated learning can be an effective approach in creating innovative, enjoyable, and student-centered learning.

Keywords: Differentiated Learning; Student Creativity; Al-Qur'an Hadith; Learning Strategy; Islamic Education

ABSTRAK

Penelitian ini dilandasi oleh kebutuhan akan proses pembelajaran yang mampu menyesuaikan karakteristik, minat, serta gaya belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Proses pembelajaran yang cenderung terpusat pada guru dan kurang bervariasi menyebabkan kreativitas siswa belum berkembang secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Jombang serta mendeskripsikan pengaruhnya terhadap kreativitas siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil

penelitian memperlihatkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi diterapkan melalui penggunaan metode yang beragam, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi seperti PPT dan video, serta pemberian keleluasaan kepada siswa dalam memilih bentuk tugas sesuai kemampuan dan minat masing-masing, seperti membuat poster, konten kreatif, dan peta konsep. Penerapan strategi tersebut memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kreativitas siswa, yang ditunjukkan melalui meningkatnya kemampuan dalam memahami dan mengolah informasi, mengemukakan gagasan secara mandiri, serta meningkatnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi; Kreativitas Siswa; Al-Qur'an Hadis; Strategi Pembelajaran; Pendidikan Islam

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia agar mampu berkembang secara intelektual, emosional, maupun spiritual. Dalam pendidikan Islam, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga diarahkan pada pembentukan karakter, penguatan nilai-nilai keagamaan, serta pengembangan potensi peserta didik secara optimal. Oleh sebab itu, proses pembelajaran perlu dirancang secara kreatif dan inovatif agar mampu menghadirkan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya menghasilkan peserta didik yang memahami teori, tetapi juga

mampu berpikir kritis, aktif, dan kreatif dalam menghadapi perkembangan zaman (Azhari, 2025). Perkembangan pendidikan dewasa ini menuntut adanya perubahan dalam proses pembelajaran di kelas. Guru tidak lagi hanya berfungsi sebagai sumber utama informasi, melainkan juga sebagai fasilitator yang memahami kebutuhan belajar peserta didik. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari segi kemampuan akademik, minat, bakat, maupun gaya belajar. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih sering menggunakan metode yang seragam dan monoton sehingga belum sepenuhnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk

mengembangkan kreativitas dan potensinya. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan cenderung hanya menerima materi tanpa keterlibatan secara optimal.

Dalam penerapan Kurikulum Merdeka, pembelajaran diarahkan agar lebih berpusat pada peserta didik dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik masing-masing siswa. Salah satu pendekatan yang dianggap relevan untuk mendukung tujuan tersebut ialah pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan strategi pembelajaran yang dirancang dengan menyesuaikan kebutuhan belajar siswa melalui perbedaan konten, proses, maupun hasil belajar sesuai kesiapan dan kemampuan peserta didik. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan sesuai dengan potensi yang dimiliki (Trisnani dkk., 2024).

Pembelajaran berdiferensiasi dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan karena siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi

kemampuan mereka melalui berbagai aktivitas pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan metode, media, dan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa tidak mudah merasa bosan selama proses belajar berlangsung. Dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, penerapan pembelajaran berdiferensiasi menjadi penting karena materi yang dipelajari tidak hanya menuntut pemahaman teoritis, tetapi juga penghayatan nilai-nilai keislaman yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara teoritis, pembelajaran berdiferensiasi menurut Carol Ann Tomlinson merupakan upaya guru dalam menyesuaikan pembelajaran berdasarkan kebutuhan, kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik (Wayuningtyas, Susanti, & Elvira, 2023). Melalui pendekatan tersebut, siswa memperoleh kesempatan untuk belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu, pembelajaran berdiferensiasi juga mampu membantu siswa mengembangkan kreativitas karena mereka diberi ruang untuk mengekspresikan ide serta menghasilkan karya sesuai kemampuan yang dimiliki.

Kreativitas merupakan salah satu kemampuan penting yang perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran. Kreativitas tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menciptakan sesuatu yang baru, tetapi juga kemampuan siswa dalam mengembangkan gagasan, memecahkan masalah, dan menyampaikan ide secara mandiri. Hulbeck menjelaskan bahwa kreativitas merupakan kemampuan individu untuk mengekspresikan diri secara unik dan orisinal dalam lingkungannya. Dengan demikian, pembelajaran yang memberikan kebebasan dan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi ide akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas peserta didik.

Dalam perspektif pendidikan Islam, konsep pembelajaran yang memperhatikan kondisi peserta didik sejalan dengan prinsip penyampaian dakwah secara bijaksana sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an. Guru perlu memahami karakter dan kebutuhan siswa agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak seharusnya dilakukan dengan

pendekatan yang sama kepada seluruh siswa, melainkan perlu adanya variasi strategi pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MAN 1 Jombang, diketahui bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis telah berupaya menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam kegiatan belajar mengajar. Penerapan tersebut dilakukan karena adanya perbedaan kemampuan dan karakteristik belajar siswa di dalam kelas. Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar suasana belajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

Implementasi pembelajaran berdiferensiasi di MAN 1 Jombang dilakukan melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti PowerPoint dan video edukatif, diskusi kelompok, serta pemberian tugas kreatif yang beragam. Siswa diberikan kebebasan untuk memilih bentuk tugas sesuai minat dan kemampuan masing-masing, seperti membuat poster, konten kreatif, maupun peta konsep. Strategi tersebut membuat siswa

lebih aktif dalam proses pembelajaran serta meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menyampaikan gagasan dan hasil pemikiran (Hafsah, 2026). Penelitian mengenai pembelajaran berdiferensiasi sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Nandia Putri menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Putri, t.t.). Sementara itu, penelitian Naili Sa'ida menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat mengembangkan kreativitas peserta didik melalui penyesuaian metode dan media pembelajaran sesuai karakteristik siswa (Sa'ida, t.t.). Penelitian lain oleh Faiqotul Hikmah juga menegaskan bahwa kreativitas siswa dapat berkembang melalui penggunaan strategi pembelajaran yang aktif dan inovatif.

Meskipun penelitian terkait pembelajaran berdiferensiasi telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum dan belum secara spesifik

mengkaji penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di tingkat Madrasah Aliyah. Selain itu, penelitian terdahulu lebih banyak membahas implementasi pembelajaran berdiferensiasi dari aspek proses pembelajaran, sedangkan kajian mengenai implikasinya terhadap kreativitas siswa masih relatif terbatas. Oleh karena itu, masih diperlukan penelitian yang secara khusus membahas implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menghubungkan implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan peningkatan kreativitas siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Jombang. Penelitian ini tidak hanya membahas penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam proses pembelajaran, tetapi juga menganalisis bagaimana strategi tersebut mampu memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, mengekspresikan gagasan, dan menghasilkan karya kreatif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini bermaksud untuk menguraikan implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Jombang serta menganalisis implikasinya terhadap peningkatan kreativitas peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih inovatif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era pembelajaran modern.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan utama penelitian adalah untuk memahami secara mendalam proses implementasi pembelajaran berdiferensiasi yang bertujuan meningkatkan kreativitas siswa, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Jombang. Dalam konteks penelitian kualitatif, data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan terdiri dari kata-kata tertulis maupun lisan yang diperoleh dari subjek yang diamati. Hal ini menunjukkan fokus penelitian pada pengalaman dan perspektif individu

dalam proses pembelajaran yang sedang diteliti. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang bersifat mendalam mengenai fenomena pembelajaran yang terjadi secara alami di lingkungan sekolah.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang berfokus pada pengkajian secara mendalam terhadap suatu objek, peristiwa, atau aktivitas tertentu dalam konteks nyata (Sugiyono, 2019). Penelitian ini memusatkan perhatian pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang diterapkan guru Al-Qur'an Hadis serta implikasinya terhadap kreativitas siswa di MAN 1 Jombang. Desain studi kasus dipilih karena mampu memberikan gambaran secara rinci mengenai proses pembelajaran, strategi guru, serta respons siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Partisipan dalam penelitian ini meliputi WAKA kurikulum, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, dan siswa MAN 1 Jombang. Pemilihan partisipan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian

(Sugiyono, 2019). Teknik ini digunakan agar data yang diperoleh lebih relevan dan sesuai dengan fokus penelitian. WAKA kurikulum dipilih karena memiliki peran dalam pengelolaan pembelajaran di sekolah, guru Al-Qur'an Hadis dipilih karena terlibat langsung dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi, sedangkan siswa dipilih untuk memperoleh informasi terkait pengalaman belajar dan pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap kreativitas mereka.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data (Moleong, 2017). Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Pengamatan digunakan untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di kelas, termasuk penggunaan metode, media, dan aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru maupun siswa. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan penelitian guna memperoleh

informasi terkait implementasi pembelajaran berdiferensiasi dan dampaknya terhadap kreativitas siswa. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, perangkat pembelajaran, hasil tugas siswa, serta dokumen pendukung lainnya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan (Miles & Huberman, 2014). Reduksi data dilakukan dengan memilih dan mengutamakan data yang signifikan dengan penelitian. Kemudian, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian yang telah diperoleh. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik sehingga data yang diperoleh dapat diuji tingkat kredibilitas dan kepercayaannya (Sugiyono, 2019).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di MAN 1 Jombang, diperoleh temuan bahwa pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis telah diterapkan melalui penyesuaian proses, media, serta produk pembelajaran sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa. Guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi juga memanfaatkan media pembelajaran digital seperti PowerPoint, video, dan penugasan kreatif yang memberikan ruang kepada siswa untuk mengekspresikan ide dan kemampuan mereka secara mandiri.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan pembukaan berupa salam, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan doa bersama. Setelah itu guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan pengalaman sehari-hari siswa serta memberikan pertanyaan pemantik sebagai bentuk asesmen diagnostik awal untuk mengetahui kesiapan belajar siswa.

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi menggunakan

media PowerPoint yang memuat teks dan gambar, disertai penjelasan lisan dan kegiatan membaca ayat Al-Qur'an bersama. Guru juga mengaitkan materi dengan isu-isu aktual agar siswa lebih mudah memahami pembelajaran secara kontekstual. Kegiatan tersebut menunjukkan adanya penerapan diferensiasi proses karena guru berusaha menyesuaikan pembelajaran dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik siswa.



Gambar 1 Penggunaan Media PowerPoint

Selain itu, guru memberikan tugas berbasis kreativitas seperti membuat video menggunakan Canva, poster digital, konten media sosial, dan mind map sesuai minat siswa. Bentuk penugasan tersebut memperlihatkan adanya diferensiasi produk karena siswa diberi kebebasan dalam menentukan

bentuk hasil karya sesuai kemampuan masing-masing.



Gambar 2 Hasil Tugas Membuat Poster

Hasil wawancara dengan Bapak Sulaiman Fadli selaku guru Al-Qur'an Hadis menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi diterapkan dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk memahami materi sesuai gaya belajar mereka. Guru menjelaskan bahwa penggunaan media PPT, pengaitan materi dengan berita viral, serta penugasan kreatif dilakukan agar siswa lebih aktif dan tidak merasa bosan selama pembelajaran berlangsung. Guru juga menjelaskan bahwa siswa diberikan pilihan tema dalam penugasan, seperti membuat konten TikTok, poster edukatif, dan mind map digital sesuai minat masing-masing. Menurut beliau,

strategi tersebut membuat siswa lebih aktif dan mampu menunjukkan kreativitas mereka dalam menyelesaikan tugas pembelajaran.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Salah satu siswa menyampaikan bahwa metode pembelajaran berbasis poster dan konten digital membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan membantu memahami materi dengan lebih mudah. Sementara itu, siswa lain mengungkapkan bahwa tugas kreatif seperti membuat poster dan konten media sosial membuat dirinya lebih bebas dalam mengekspresikan ide sehingga kreativitasnya berkembang selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain guru dan siswa, waka kurikulum MAN 1 Jombang juga menyampaikan bahwa penerapan metode pembelajaran yang variatif sangat berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas siswa. Hal tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam membuat media pembelajaran sendiri seperti video

edukatif dan karya berbasis teknologi lainnya.

Berikut gambaran implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Jombang:

Aspek Pembelajaran Diferensiasi	Bentuk Implementasi	Dampak Terhadap Siswa
Konten	Materi dikaitkan dengan isu aktual dan kehidupan sehari-hari	Siswa lebih mudah memahami materi
Proses	Penggunaan PPT, diskusi, membaca ayat bersama, video pembelajaran	Siswa lebih aktif dan antusias
Produk	Poster digital, video Canva, konten TikTok, mind map	Kreativitas dan keberanian berekspresi meningkat

Tabel 1 Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi di MAN 1 Jombang

Meskipun sebagian besar siswa menunjukkan respon positif terhadap pembelajaran berdiferensiasi, terdapat beberapa siswa yang merasa bahwa tugas berbasis konten digital belum sepenuhnya meningkatkan kreativitas mereka. Salah satu siswi menyampaikan bahwa dirinya kurang menyukai tugas berbentuk pembuatan konten,

sehingga pembelajaran tersebut lebih membantu pemahaman materi dibandingkan meningkatkan kreativitas pribadi.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki minat yang sama terhadap jenis tugas tertentu. Namun demikian, siswa tetap dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan memahami materi yang diajarkan. Hal ini memperlihatkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi tetap memberikan manfaat, meskipun respon dan tingkat kreativitas siswa dapat berbeda sesuai minat dan karakter masing-masing peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Jombang telah berjalan cukup baik. Guru menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui penggunaan metode, media, dan bentuk penugasan yang beragam sesuai kebutuhan belajar peserta didik. Penerapan tersebut terlihat dari penggunaan media visual seperti PowerPoint, kegiatan membaca ayat bersama, diskusi kelompok, serta penugasan berbasis kreativitas

berupa poster, video, dan mind map digital.

Temuan penelitian ini sesuai dengan teori pembelajaran berdiferensiasi yang dikemukakan oleh Tomlinson, bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan upaya penyesuaian proses pembelajaran berdasarkan kebutuhan, minat, dan profil belajar siswa. Dalam praktiknya, guru telah menerapkan diferensiasi pada aspek konten, proses, dan produk sehingga siswa memperoleh kesempatan belajar sesuai karakteristik masing-masing.

Selain itu, implementasi pembelajaran berdiferensiasi juga menunjukkan adanya peningkatan kreativitas siswa. Hal tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam menghasilkan karya kreatif, menyampaikan ide secara mandiri, serta memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran. Kreativitas siswa berkembang melalui kebebasan memilih tema dan bentuk tugas yang sesuai minat mereka. Temuan ini sejalan dengan teori kreativitas Hulbeck yang menjelaskan bahwa tindakan kreatif merupakan bentuk ekspresi unik individu dalam lingkungannya.

Dari sisi praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru dituntut untuk lebih inovatif dalam memilih metode dan media pembelajaran agar kebutuhan belajar siswa yang beragam dapat terpenuhi secara optimal.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Jombang telah diterapkan melalui penyesuaian metode, media, dan bentuk penugasan sesuai kebutuhan serta karakteristik siswa. Guru menggunakan berbagai strategi pembelajaran seperti pemanfaatan media PowerPoint, video pembelajaran, diskusi, serta penugasan kreatif berupa poster, mind map, dan konten digital untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi

memberikan dampak positif terhadap kreativitas siswa, yang terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam mengolah informasi, mengekspresikan ide secara mandiri, serta menghasilkan karya kreatif sesuai minat dan bakat masing-masing. Selain itu, pembelajaran berdiferensiasi juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pembelajaran berdiferensiasi, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat Madrasah Aliyah, serta memperkuat teori bahwa pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa dapat meningkatkan kreativitas dan partisipasi aktif peserta didik. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa.

Adapun penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan

kajian pembelajaran berdiferensiasi dengan cakupan yang lebih luas, baik pada jenjang pendidikan maupun mata pelajaran yang berbeda, serta menggunakan pendekatan penelitian lain agar diperoleh hasil yang lebih mendalam mengenai pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Atmojo, Idam Ragil Widiyanto, Rukayah, Fadhil Purnama Adi, and Dkk. (2024). *Pembelajaran Berdiferensiasi (Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka)*. Surakarta: CV. Pajang Putra Wijaya.
- Chantika, Hernita Bella, Wirda Hanim, and Uswatun Hasanah.(2024). "Teori Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Pengaruhnya Dalam Mengidentifikasi Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Journal of Social Science Research* 4.
- Dessy Putri Wayuningtyas, M.Pd., M.Pd. Rikza Azharona Susanti, and M.Pd. Dr. Melly Elvira.(2023).*Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Dr. Indar Sabri, S.Sn., M.Pd, and M.Si Dr. Setyo Yanuartuti.(2023). *Teori Kreativitas Dan Pendidikan*

- Kreativitas. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Edward Harefa, S.Pd., M.Nat.Sc, M.Ag Dr. H. Achmad Ruslan Afendi, and Dkk.(2024).*Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jambi: SONPEDIA.COM.
- Fauzi, Ahmad, Baiatun Nisa, and Dkk.(2022). *Metodologi Penelitian*. Jawa Tengah: CV Pena Persada.
- Fauzia, Redhatul, and Zaka Hadikusuma Ramadan.(2023). "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka." *Jurnal Educatio* 9.
- H. Herri Azhari, M.Ag. (2025). *Teori Teori Pembelajaran*. Sulawesi Tengah: CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Hasanah, Enung, Ika Maryani, Suyatno, and Rivan Gestiardi.(2023).*Model Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Digital Di Sekolah*. Yogyakarta: K-Media.
- Indah, Diani. (2022). *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Rumah Susun Sederhana Di Perkotaan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Irawan, Ragil Aria, and Dhiniaty Gularso. (2024). "Analisis Penerapan Asasmen Diagnostik Dan Pendalaman Pemahaman Guru Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Bahasa Indonesia." *Taman Cendekia : Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 8.
- Khristiani, Henny, Elisabeth Susan, Nina Pumamasari, and Dkk.(2021). *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction)*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar Kurikulum, dkk.
- Muh Husyain Rifai, M.Pd, M.Pd Oktavianus Mamoh, M.Pd Dr. Vincentius Mauk, S.Pd., and Dkk.(2024). *Kurikulum Merdeka (Implementasi Dan Pengaplikasian)*. Yogyakarta: Selat Media Patners.
- Nabilla, Rifqi.(2021). "Strategi Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring Di MAN 1 Kediri." Institut Agama Islam Negeri Kediri.
- Nasional, Pusat Bahasa Dapartemen Pendidikan. (2005).*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahayu, Fuji. (2019). "Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Melalui Metode Drill Siswa Kelas V MI Al-Falahh Kaliangkrik Kabupaten Magelang." Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Rahmayani, Ida, Agus Salam, and Yayuk Kusumawati.(2024). "Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran Berdiferensiasi." *Journal of Islamic Education* 5.
- Sugiyono, Prof. Dr.(2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sumbodo, Yama P., Marzuki, Sandi Mahesa Yudhantara, and Widiastuti.(2024). *Metode Penelitian Panduang Lengkap Untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia.
- Tjilen, Alexander Phunk.(2019). *Konsep, Teori Dan Teknik,*

Analisis Implementasi, Kebijakan Publik. Bandung: CV. Hikam Media Utama.

Trisnani, Novy, Effendi, Nurul Zuriah, and Dkk.(2024). *Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka.* Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital.

Ummi Khusnuniyati. (2024). "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kurikulum Merdeka Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember." UIN KH Achmad Siddiq Jember.

Wulandari, Retno Ayu. (2014) "Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran IPS Melalui Penerapan Metode Discussion Group(DG)-Group Project(GP) Kelas VII B SMP Negeri 11 Yogyakarta." Yogyakarta.

Yeni Rachmawati, S.Pd., M.Pd, and S.Pd Euis Kurniati.(2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak.* Jakarta: Kencana.

Zubaidi, Ahmad, Burhan Nudin, and Dkk.(2022). *Imajinasi Dan Refleksi Kritis Pengembangan Pendidikan Islam.* Trenggalek: CV Indonesia Imaji.